Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan IV dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi

Eltrina Jelita Via[1], Silveria Mariati[2], Maria Klara Kolin[3], Aplonaris Gudu[4], Maria Kristina Ota[5]
[1]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores
Email: eltrin885@gmail.com
Email: silveriamariati@gmail.com
Email: cllarisakolin@gmail.com
Email: aniesgudu@gmail.com
Email: titynpaoh@gmail

Submitted: 19-09-2024 **Revised:** 02-05-2025 **Accepted:** 30-06-2025

Abstract

The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology strives to improve capacity and competence at the elementary and secondary school levels through the numeracy literacy program at the teaching campus. The Teaching Campus Program provides an opportunity for students to contribute directly to improving the quality of elementary and secondary education in Indonesia, especially in terms of literacy and numeracy. This community service activity aims to determine the implementation of the 6th batch of the teaching campus program in improving literacy and numeracy at SMPN 2 Boawae. The method used in this community service activity is to experience directly what happens in the field. This community service activity results in students feeling more motivated when learning literacy and numeracy with the teaching campus activity.

Keywords: *literacy; numeracy; the tecahing campus program*

Abstrak

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi berupaya untuk melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi di tingkat sekolah dasar dan menengah melalui program literasi numerasi pada kampus mengajar. Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, terutama dalam hal literasi dan numerasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 6 dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SMPN 2 Boawae. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengalami langsung hal yang terjadi di lapangan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa dan siswi lebih merasa termotivasi saat belajar literasi dan numerasi dengan adanya kegiatan kampus mengajar.

Kata Kunci: literasi, numerasi; program kampus mengajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan, karena selain memiliki banyak manfaat yang luas dan mendalam bagi kehidupan individu dan masyarakat, pendidikan juga dapat meningkatkan pengetahuan, pemberdayaan individu, meningkatkan kualitas hidup, membentuk karakter dan sikap, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan kepercayaan diri, membantu bersaing di dunia

yang terus berkembang serta mampu mengurangi angka pengangguran dan kriminal.

Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya penting untuk individu namun juga bagi masnyarakat secara keseluruhan, karena dapat membantu mengembangkan potensi penuh individu, meningkatkan kualitas hidup, dan mempromosikan pengembangan keseluruhan kepribadian individu.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas, mengembangkan kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan sosial (Azisah, 2022; Hikmawati, 2022). Seiring dengan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia, program Kampus Mengajar hadir sebagai solusi inovatif (Abdal, 2024; Nirfayanti, 2024; Maharbid et al., 2025). Solusi yang ditawarkan oleh pemerintah tersebut sangat membantu para peserta didik yang minim literasi dan numerasi (Utami et al., 2023; Afandi et al., 2024).

Dalam melaksanakan kampus mengajar, mahasiswa berperan aktif sebagai mitra guru dalam merancang metode pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, terutama dalam hal literasi dan numerasi (Sibarani et al., 2022). Program ini juga membuka peluang bagi seluruh mahasiswa perguruan tinggi untuk berkontribusi aktif dalam pengembangan pendidikan dasar, khususnya di wilayah 3T (Firdaus & Septiady, 2021; Dwi Cahya et al., 2022). Kegiatan yang dilakukan mencakup peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, serta dukungan terhadap pengelolaan administrasi sekolah. Dalam pelaksaan kampus mengajar tidak hanya mahasiswa yang terlibat, melainkan melibatkan dosen sebagai DPL (dosen pembimbing lapangan).

Rendahnya minat baca masyarakat kita saat ini sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Rendahnya minat baca menyebabkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia (Hasibuan & Ain, 2024). Minimnya kebiasaan membaca di kalangan masyarakat dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk bersaing di era global yang semakin kompetitif (Ayuningtyas, 2023; Naffis & Shintya, 2024).

Secara garis besar, literasi mencakup kemampuan memahami dan menggunakan bahasa tertulis. Membaca melibatkan proses menguraikan simbol-simbol bahasa menjadi ide-ide yang koheren, sementara menulis adalah kegiatan mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui bahasa tertulis. Perkembangan tentang Literasi di Indonesia sampai saat ini masih dikatakan rendah (Harahap et al., 2022; Ulyarul et al., 2022; Yusmar &

Fadilah, 2023). Hal tersebut tertulis dalam hasil kajian dari *program for international student assesment* (PISA) yang mengungkapkan bahwa dalam pengetahuan membaca, Indonesia menduduki tempat dengan urutan 57 dari 65 negara di dunia (Puspasari & Dafit, 2019)

Selain kemampuan literasi, kemampuan numerasi peserta didik di Indonesia juga masih tergolong rendah (Ulfa et al., 2022); Dewi et al., 2024). Peserta didik Indonesia berada pada peringkat 72 dari 79 negara peserta tes. Hasil tes menunjukan bahwa rata-rata skor peserta didik adalah 371 dalam membaca, matematika 379, dan sains 396. Capaian skor tersebut di bawah rata-rata 79 negara-negara peserta PISA, yakni 487 untuk kemampuan membaca, dan 489 untuk kemampuan matematika dan sains (Cahyanovianty & Wahidin, 2021).

Untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan agas siswa mampu mengeksplorasi konsep-konsep matematika secara mendalam (Fahlevi, 2022), mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta memecahkan masalah matematika yang autentik (Mega & Faisal Madani, 2023). Model pembelajaran semacam ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pemahaman yang mendalam dan bermakna tentang matematika (Nurfitriyanti, 2016); Sappaile et al., 2023).

Selama satu semester, mahasiswa Kampus Mengajar berperan sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan literasi bahasa (Setyadi et al., 2021; Mei Vella et al., 2023; Ahyar & Zumrotun, 2023). Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program ini adalah SMP Negeri 2 Boawae. Setelah dilakukan observasi, terdapat berbagai masalah literasi yang ada di SMP Negeri 2 Boawae antara lain rendahnya minat baca siswa, masih terdapat banyak siswa yang belum bisa membaca dengan lancar, rendahnya kemampuan siswa untuk memaham isi bacaan. Selain itu, masalah numerasi antara lain: minimnya minat siswa untuk belajar behitung, belum bisa menghafal perkalian dan belum bisa melakukan perhitungan angka yang besar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dengan mahasiswa terjun langsung/membimbing langsung dalam membantu siswa dan guru disekolah. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat berkontribusi dalam memberikan penguatan pada literasi dan numerasi siswa. Selain bimbingan pada literasi dan numerasi, mahasiswa juga membantu siswa membimbing teknologi kepada siswa yang belum melek akan teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar, program Kampus Mengajar yang didukung oleh LPDP dan Kementerian Keuangan yaitu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam peningkatan

mutu pendidikan dasar, terutama di wilayah 3T, melalui kegiatan mengajar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai penjuru tanah air untuk mengasah kreativitas, berkolaborasi, dan aksi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar, khususnya di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan sosial, emosional, dan kepemimpinan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan mencakup pendampingan guru dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Kegiatan ini diawali dengan menyampaikan program kegiatan pembiasaan literasi dan numerasi yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boawae. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama kepala sekolah dan guru-guru tentang pelaksanaan kegiatan literasi yang sudah pernah di laksanakan dan menggali informasi tentang masalah berkaitan dengan kegiatan literasi dan numerasi di SMP Negeri 2 Boawae. Berdasarkan hasil diskusi, mahasiswa kampus mengajar menemukan beberapa masalah yang terjadi baik literasi dan juga numerasi. Untuk bisa menyimpulkan masalah atau kendala yang dialami, dilanjutkan dengan melakukan tes membaca dan menghafal perkalian. Lalu menyimpulkan bahwa terdapat masalah yang terjadi dalam konteks literasi dan numerasi antara lain, minimnya minat membaca dan belajar berhitung, sulit memahami atau menyimpulkan hasil bacaan, belum fasih membaca, belum fasih menghafal perkalian.

Program kampus mengajar memiliki dampak jangka panjangnya yakni terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa. Program kampus mengajar telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman bacaaan, minat membaca, kemampuan berhitung, pemahaman konsep matematika, dan minat belajar matematika siswa (Anggara & Aulya, 2024; Pratiwi et al., 2024).

a. Program Literasi dan Numerasi

Untuk mengatasi berbagai masalah-masalah tersebut, mahasiswa kampus mengajar membuat program kerja literasi dan numerasi yang disepakatai oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Boawae. Secara garis besarnya program kerja ini bertujuan untuk melatih siswa untuk meningkatkan minat baca, pemahaman serta membentuk kreativitas siswa (literasi) sedangkan dari sisi numerasinya adalah siswa belajar perkalian, meningkatkan daya nalar dan daya berpikir kritis. Karena pada dasarnya kegiatan literasi dan numerasi ini dapat mendorong

siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan literasi dan numerasinya masing-masing (Nurcahyono et al., 2023).

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa Kampus Mengajar mensosialisasikan terlebih dahulu kepada peserta didik tentang pelaksanaan program kegiatan literasi dan numerasi

Gambar 1. Sosialisasi program kerja

b. Implementasi Program Literasi Dan Numerasi

1. Literasi

Kegiatan membaca 15 (lima belas) menit sebelum kegiatan belajar mengajar sekaligus mengisi jurnal literasi merupakan salah kegiatan literasi yang dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga menumbuhkan minat membaca siswa (Siregar et al., 2022) dan melatih siswa bagaimana meresume atau membuat kesimpulan dari apa yang sudah dibaca. Pada saat memiliki waktu yang tersisa, mahasiswa kembali membimbing siswa-siswi yang belum fasih dalam hal membaca (Sardani et al., 2021).

Keberlanjutan program kampus mengajar dapat dipertahankan dengan beberapa cara dan strategi yang sederhana seperti program literasi dan numerasi yang telah berhasil diimplementasikan dapat berlanjut dengan mejadi aktivitas rutin disekolah serta juga dapat memberikan pelatihan dan peningkatan keterampilan guru sebagai bagian dari program pengabdian sehingga guru dapat melakukan penyesuaian metode pembelajaran yang memberi dampak jangka panjang.

Gambar 2. membaca dan mengisi jurnal literasi

Di sekolah juga memiliki pojok baca yang merupakan pemanfatan sudut ruang kelas sebagai tempat koleksi buku dari para siswa. Pojok baca ini dilaksanakan pada bulan November. Siswa-siswi diwajibkan memiliki buku pribadi untuk dibaca dan dipajang di pojok baca. Pojok baca berperan penting dalam perkembangan literasi siswa sehingga siswa lebih merasa termotivasi dengan adanya pojok baca yang disediakan (Rahayu et al., 2023).

Gambar 3. Pojok Baca

Selain pojok baca, ada juga pohon literasi. Pohon literasi ini merupakan bentuk pohon yang berupa gantungan-gantungan

kertas yang dibuat menyerupai daun, bunga maupun bentuk lainnya. Pada kertas tersebut ditulis hasil karya setiap peserta didik di bulan Oktober, dengan tujuaan untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa-siswi agar lebih paham tentang apa manfaat dari pohon literasi. Selain itu, adanya pohon literasi, memacu siswa untuk belajar menuangkan ide dan pikiran secara lebih kreatif seperti puisi, pantun, cerpen dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari Senin dan Jumat sehingga dapat menghasilkan lebih banyak tulisan-tulisan baru. Semakin lebatnya pohon bearti semakin banyak karya yang dihasilkan oleh siswa (Nurhayati & Winata, 2018; Putro & Sa'diyah, 2022)

Gambar 4. Pohon Lietrasi

Disekolah juga tersedia mading (majalah dinding). Mading merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan mengasah kreativitas siswa. Mading dilaksanakan pada setiap hari Senin dan Jumat setelah kegiatan belajar mengajar yang dilaksakan setiap bulan Oktober karena bulan tersebut merupakan bulan bahasa. Mading bertujuan untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa/siswi untuk dapat menuangkan ide/gagasan secara lebih kreatif. Hasil karya siswa berupa cerpen, puisi, pantun maupun karya lainnya dipajang pada mading. Dengan adanya mading, minat baca siswa dapat lebih meningkat, juga keterampilan menulisnya pun meningkat (Zubaidah & Saptomo, 2004; Hidayatullah et al., 2019; Puspasari & Dafit, 2019).

Gambar 5. Membuat Mading

2. Numerasi

Menghafal perkalian adalah proses mempelajari dan mengingat hasil perkalian dasar. Menghafal perkalian adalah fondasi penting untuk menguasai matematika. Dengan menggunakan metode yang menyenangkan, seperti permainan dan lagu, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat dengan mudah menghafal tabel perkalian dan membangun kepercayaan diri dalam belajar matematika (Wafiqni & Haryanti, 2021; Wafiqni & Haryanti, 2021).

Gambar 6. Menghafal Perkalian

Latihan soal numerasi adalah serangkaian soal yang dirancang untuk melatih kemampuan kita dalam berpikir menggunakan angka, mulai dari menghitung sederhana hingga menyelesaikan masalah yang lebih kompleks. Tujuan utama latihan numerasi

adalah melatih siswa berpikir secara logis, menganalisis informasi dengan cermat, dan berpikir kritis saat menghadapi masalah yang berkaitan dengan angka dan data. Selain itu, latihan numerasi juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan matematika (Sarnoto, 2023), mendorong mereka untuk mencari solusi kreatif (Rahmad et al., 2024), serta meningkatkan kecepatan dan ketelitian dalam perhitungan

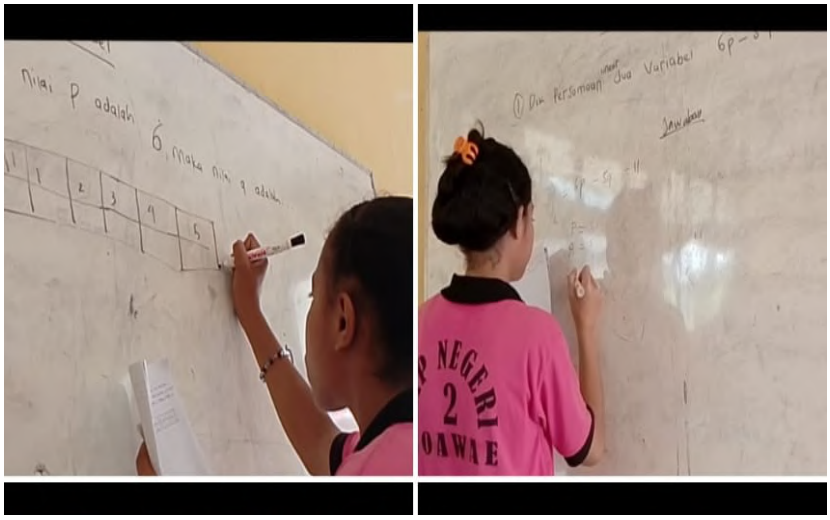

Gambar 7. Latihan Soal Numerasi

Untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari program literasi dan numerasi yang dijalankan, maka dilakukan test. Tes pertama yaitu AKM pretest yang dilaksanakan sebelum menjalankan program literasi dan numerasi yang dibuat. Hasil dari pretest ini akan menjadi acuan untuk mengevaluasi efektivitas program setelah dilaksanakan. Selanjutnya, peserta akan mengikuti posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan mereka dalam literasi dan numerasi. Pelaksanaan AKM pretest terjadi pada tanggal 15 September 2023. Setelah pelaksanaan AKM pretest, data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengevaluasi tingkat kemampuan awal peserta. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kebutuhan intervensi dalam program yang akan dijalankan. Hasil yang didapatkan dari AKM pertama yakni Literasi 30% dan Numerasinya 30% dari jumlah siswa yang mengikuti. Hasil dari pretest siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

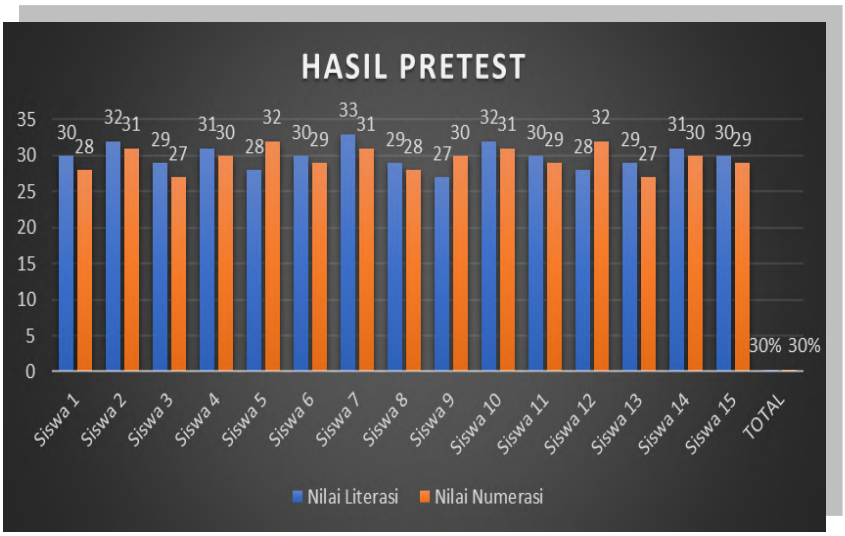

Diagram 1. Hasil Pre-test Siswa

Pada diagram 1 di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa nilai pre-test mahasiswa dari literasi dan numerasi masih sangat rendah. Hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa yang melaksanakan program kampus mengajar untuk menerapkan strategi-strategi jitu sehingga dapat memperbaiki kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Setelah menjalankan program-program literasi dan numerasi yang sudah dirancang, lalau dilakukan test kedua yaitu AKM postest. Hasil dari test tersebut terdapat numerasi 80% dan literasi 85%. Untuk lebih jelasnya, hasil dari pretest siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

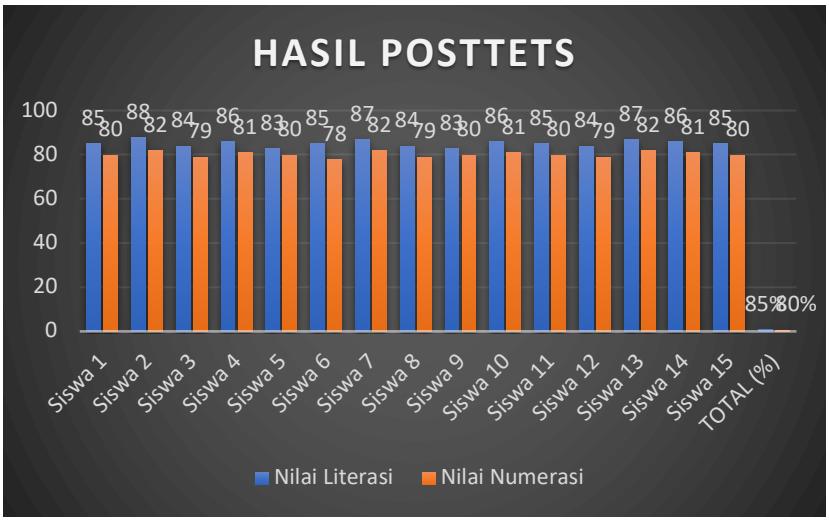

Diagram 2. Hasil Post-test Siswa

Dari gambar diagram 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa/i di SMP Negeri 2 Boawae melalui program kampus mengajar. Hal ini

berarti bahwa kegiatan kampus mengajar membawa dampak yang sangat positif bagi peningkatan literasi dan numerasi siswa.

4. PENUTUP

Program kampus mengajar angkatan 6 bagian dari kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM). Program ini dapat membantu sekolah dalam pengembangan literasi dan numerasi sekolah, terlebih khusus sekolah yang sangat membutuhkan. Program yang kami lakukan di sekolah dapat membantu guru-guru dalam melihat potensi dari setiap siswa dalam mengembangkan potensi dalam hal pengembangan literasi dan numerasi di sekolah. Program ini mempunyai manfaat dalam bentuk pembimbingan belajar peserta didik sekolah menengah dan sekaligus memperdayakan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah.

Pengalaman mengajar di SMPN 2 Boawae dalam rangka program Kampus Mengajar telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa. Tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi guru dan siswa, tetapi juga berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk turut serta dalam membangun negeri. Dengan memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang beruntung, kita telah menanamkan benih-benih kebaikan yang akan tumbuh dan berkembang menjadi gerakan sosial yang lebih besar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdal, N. M. (2024). Peran Program Kampus Mengajar dalam Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Makassar. *Jurnal MediaTIK*, *7*(2), 202–209. https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.2891

Afandi, I. P., Irmayanti, E., & Lukiani, E. R. M. (2024). Eksistensi Program Kampus Mengajar AngkatanKe-7 dalam Meningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SDN Jabon 1 Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*, *4*(2), 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jpeaku.v4i2.23012

Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekola Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 291–301. https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586

Anggara, W., & Aulya, C. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Pesertas

Didik SDN 109 Inpres Lekoala melalui Program Kampus Mengajar. *Damhil: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 94–102. https://doi.org/https://doi.org/10.37905/damhil.v3i2.28799

Ayuningtyas, N. M. (2023). PERAN STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEUNGGULAAN KOMPETITIF DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, *12*(2), 667–674. https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jih.v12i2.2985

Azisah, N. (2022). Peran Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. *SOCIAL LANDSCAPE JOURNAL*, *3*(2), 19–32. https://doi.org/10.56680/slj.v3i2.33844

Cahyanovianty, A. D., & Wahidin, W. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Pendekatan Rme Menggunakan Articulate Storyline Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pada Siswa Smp. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, *2*(4), 217. https://doi.org/10.56704/jirpm.v2i4.12856

Dewi, P., Adara, K., Lia, F., Natasya, P., & Mandela, M. (2024). PROFIL KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK KELAS 8 SMP DI PALEMBANG. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, *3*(3), 242–252. https://doi.org/https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i3.4435

Dwi Cahya, O., Dias Mumpuni, S., & Apriatama, D. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan I di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, *3*(02), 93–99. https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.656

Fahlevi, M. R. (2022). Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, *5*(1), 11–27. https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2414

Firdaus, F., & Septiady, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah 3T (Tertinggal , Terluar , Terdepan). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, *1*(2), 213–220. https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/82/87

Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Dharma. *JURNALBASICEDU*, *6*(2), 2089–2098. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400

Hasibuan, F. D., & Ain, S. Q. (2024). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 1469–

1478. https://doi.org/10.58230/27454312.707

Hidayatullah, S., Sulistyawati, S., & Jupri, A. R. (2019). Pelatihan Mading Sekolah bagi Siswa SMP Muhamamdiyah 19 Sawangan dan SMA Muhammadiyah 07 Sawangan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *10*(2), 144. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3300

Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, *3*(2), 30–37. https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.190

Maharbid, D. A., Irawati, R., Faridatul, A., & Aisyah, F. N. (2025). PKM-Asistensi Pengembangan Bahan Ajar Microlearning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pedagogis , Literasi dan Numerasi Guru Penggerak Tingkat Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 857–863. https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.11197

Mega, A. M. P., & Faisal Madani. (2023). Analisisis Assesmen Autentik Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(2), 778–788. https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5659

Mei Vella, A., Darmayanti, N., & Faizah, Y. N. (2023). Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Wadah Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Sd Negeri Kedungmegarih. *Jurnal Bakti Kita*, *04*(02), 2723–6285. https://doi.org/https://doi.org/10.52166/baktikita.v4i2.4774

Naffis, A., & Shintya, A. (2024). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital : Sebuah Literatur Review. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnia*, *01*(02), 53–59. https://doi.org/https://doi.org/10.70508/2egxeq43

Nirfayanti, N. (2024). PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SD PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 8. *Pedagogy*, *10*(02), 641–652. https://doi.org/https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i2.6147

Nurcahyono, N. A., Kunci, K., Literasi, K., Numerasi, K., & Pembelajaran, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran. HEXAGON: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika. *Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, *1*(1), 2988–7763. https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i1.4924

Nurfitriyanti, M. (2016). MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *FORMATIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*,

6(2), 149–160. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950

Nurhayati, S., & Winata, A. (2018). Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Sdn Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam. *Jurnal Teladan*, *3*(1), 15–30. http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/view/31/31

Pratiwi, P. D. R., Trisnawati, N. F., Kumalasari, L., & Tondatuon, H. A. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Sd Negeri 24 Kota Sorong. *KAMBIK: Journal of Mathematics Education*, *2*(1), 17–28. https://doi.org/10.33506/jme.v2i1.3396

Puspasari, L., & Dafit, F. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah. *Equity In Education Journal*, *1*(1), 56–61. https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1553

Putro, A. H., & Sa'diyah, H. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Les Privat Calistung dan Pohon Literasi di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *22*(2), 72–79. https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1396

Rahayu, A. P., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, *02*(02), 122–130. https://doi.org/https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41

Rahmad, I. N., Ayuningrum, S., Azizah, F. N., Azra, Q. A., & Marcella, Z. T. (2024). Penguaatan Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 10–17.

Sappaile, B. I., Putro, A. N. S., Ahmad, S. N., Artayani, M., Zahir, L. A., & Andilah, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Penanaman Konsep Matematika pada Siswa Sekolah Menengah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 8547–8557. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3155

Sardani, S., Khairuddin, K., & Usman, N. (2021). Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sd Di Gugus 1 Indrapuri Aceh Besar. *Visipena*, *12*(1), 17–29. https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1262

Sarnoto, A. Z. (2023). Pelatihan Literasi Numerasi Kelas Awal di Jakarta Selatan. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 7–13. https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i3.34

Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent Of Change dan Social Control." *Dinamisia :*

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, *5*(6), 1542–1547. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592

Sibarani, L. B., Dame Ifa Sihombing, Sanggam P. Gultom, Sharfina Haslin, & Aswar Tarigan. (2022). Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 282 Tornaincat. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(6), 5131–5140. https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i6.3430

Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsnawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2), 149–159. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237

Ulfa, E. M., Nuri, L. N., Sari, A. F. P., Baryroh, F., Ridlo, Z. R., & Wahyuni, S. (2022). Implementasi Game Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(6), 9344–9355. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3742

Ulyarul, C., Makki, M., & Jiwandono, lham S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, *4*(3), 82–86. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1913

Utami, E. L., Mulyadiprana, A., & Saputra, E. R. (2023). Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(02), 302–312. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2550

Wafiqni, N., & Haryanti, F. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Matematika (Perkalian) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, *5*(2), 265. https://doi.org/10.32934/jmie.v5i2.298

Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, *13*(1), 11–19. https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283

Zubaidah, E., & Saptomo, B. (2004). Pengelolaan Majalah Dinding di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Guru (JIG) COPE*, *8*(1), 35–42. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v8i01.5431